

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia maka semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-cita tersebut.

Pendidikan bagi bangsa Indonesia saat ini merupakan pondasi yang sangat penting dan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam menentukan dan meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Untuk dapat bertahan dalam persaingan global, perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai kunci dari pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi hanya mungkin tercipta jika ada perhatian secara serius terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan bangsa. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik.

Para pengelola pendidikan telah melakukan berbagai hal untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa yang merupakan langkah awal untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Namun dengan semakin meningkatnya usaha perbaikan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dan dengan dibantu langsung oleh guru, ternyata pada sisi lain hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga upaya untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia belum maksimal. Untuk itu, diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah kesiapan belajar siswa yang kurang. Kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi sebelum diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru yang masih banyak yang dikerjakan di sekolah bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kompetensi guru yang rendah. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu menguasai

bahan sesuai dengan bidang studi dan kurikulum, mampu mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu mengelola interaksi belajar mengajar, mampu memilih dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang relevan dengan bahan yang akan diajarkan, mampu menyelenggarakan administrasi sekolah dan kelas untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, dan memiliki dedikasi dan disiplin kerja yang tinggi. Namun pada kenyataannya kompetensi tersebut belum sepenuhnya dikuasai oleh guru, sehingga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.

Faktor lainnya yaitu metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi kesuksesan guru tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini adalah kemampuan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang baik sesuai dengan bahan dan materi yang diberikan. Bila seorang guru tidak kreatif dan terampil mengembangkan metode dalam menyajikan pelajaran, maka timbul kejenuhan dan kebosanan pada siswa saat mengikuti pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar siswa rendah.

Media Pembelajaran yang kurang optimal merupakan faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga proses belajar terjadi. Namun pada

pengaplikasiannya teknologi informasi dan komunikasi masih kurang optimal digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru, banyak guru yang masih mempertahankan cara lama dengan metode ceramahnya. Selain itu, banyak sekolah juga yang masih terkendala dalam hal penyediaan media pembelajaran dikarenakan kurang mampunya sekolah menyediakannya. Hal-hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Minat belajar siswa yang rendah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hal ini datang dari siswa itu sendiri. Dalam kegiatan belajar terlihat bahwa siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan mengalami kebosanan dan kejenuhan terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut akan menunjang terbentuknya suatu sikap dan perilaku yang menyimpang. Seperti siswa yang sering membolos pelajaran atau tidak masuk sekolah, tidak antusias dalam belajar, sering membuat kegaduhan dalam kelas, pesimis, dan sering memberontak. Hal semacam ini akan menurunkan hasil belajarnya.

Motivasi belajar siswa yang rendah adalah lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang dimiliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar. Kondisi yang cukup memperhatikan terlihat saat ini, yaitu saat siswa yang menjalani kegiatan belajar ternyata memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, dan siswa terlihat tidak bersemangat dalam belajar. hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan seadanya

tanpa persiapan. Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka berdampak pula pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Proses belajar yang dialami oleh siswa menjadi kurang bermanfaat, karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk belajar dengan baik. Kurangnya motivasi belajar siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan hasil belajar juga menjadi tidak maksimal.

Bedasarkan masalah yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah kesiapan belajar siswa yang kurang, kompetensi guru yang rendah, metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil, media Pembelajaran yang kurang optimal, Minat belajar siswa yang rendah, dan yang terakhir motivasi belajar siswa yang rendah.

SMK Dharma Karya merupakan salah satu sekolah di Jakarta dengan fasilitas, sarana prasarana belajar yang cukup lengkap dan berada pada daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Siswa yang sekolah di SMK Dharma Karya terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga, baik ekonomi (mulai dari ekonomi menengah sampai ekonomi kelas atas), sosial, dan budaya.

Permasalahan yang terjadi di tempat tersebut adalah banyaknya siswa yang kurang minat dalam belajar hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak terlihat antusias dalam mengikuti proses belajar, dan juga masih banyak siswa yang membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Masalah ini tentunya akan memicu rendahnya hasil belajar siswa tersebut, dengan rendahnya hasil belajar yang diperolehnya maka akan menurunkan motivasi belajarnya.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar, dari beberapa masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dari rendahnya minat belajar dan rendahnya motivasi belajar siswa. Peneliti merasa bahwa permasalahan ini harus ditindak lanjuti agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Dharma Karya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

1. Kesiapan belajar siswa yang kurang,
2. Kompetensi guru yang rendah,
3. Metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil,
4. Media Pembelajaran yang kurang optimal,
5. Minat belajar siswa yang rendah,
6. Motivasi belajar siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada: “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar?
2. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar?
3. Apakah terdapat Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang berpikir ilmiah, penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan memberikan pengalaman melakukan penelitian sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

2. Universitas Negeri Jakarta

- a. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan keputakaan.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kerja guru.

4. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.